BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di BAB IV, maka hasil penelitian mengenai Pengelolaan Pembelajaran membaca Al Quran anak usia dini dengan metode Tilawati dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran membaca Al Quran menggunakan metode Tilawati di PAUD Salman Al Farisi disusun sesuai dengan tujuan dan target pembelajaran membaca Al Quran. Metode Tilawati digunakan untuk menggantikan metode sebelumnya yang kurang dapat memenuhi harapan dan target kemampuan anak dalam membaca Al Quran pada anak-anak PAUD Salman Al Farisi.
2. Pengorganisasian pembelajaran membaca Al Quran, koordinator tilawati membagi anak-anak ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan jilid tilawati yang dibacanya dibimbing oleh satu orang guru tilawati. Kurikulum Tilawati disusun oleh tim tilawati sesuai dengan target pembelajaran membaca Al Quran yang diharapkan oleh lembaga Salman Al Farisi. Kegiatan Tilawati masuk ke dalam jadwal pembelajaran di setiap harinya, di mana ada jam khusus untuk Tilawati setiap hari selama kurang lebih 45 menit
3. Hasil penelitian melihat bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al Quran menggunakan metode Tilawati di PAUD Salman Al Farisi dilaksanakan setelah anak-anak melakukan kegiatan pengembangan motorik kasar, setelah itu anak-anak istirahat sebentar untuk *water break*, kemudian baru memulai

- kegiatan Tilawati. Pembelajaran tilawati selama kurang lebih 45 menit setiap kelompok berbeda tempatnya, di selasar kelas, di halaman, atau di dalam kelas.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tilawati sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Metode tilawati diajarkan sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran bagi anak usia dini. Anak-anak terlihat nyaman dan senang belajar membaca Al Quran dengan metode tilawati ini. Lingkungan sekolah yang kondusif juga menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan metode tilawati, selain itu penggunaan peraga tilawati secara klasikal dan kegiatan individual yaitu baca simak, merupakan salah satu prinsip pembelajaran membaca Al Quran dengan metode tilawati.
 5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran membaca Al Quran menggunakan metode tilawati dilaksanakan setiap satu semester sekali untuk setiap jilidnya, adapun anak yang sudah menyelesaikan tilawatinya sebelum satu semester, dapat diuji atau di munaqosah oleh guru tilawatinya.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengelolaan pembelajaran yang baik dapat mencapai target dan tujuan yang diharapkan, dalam hal ini terlihat dari tercapainya target pembelajaran membaca Al Quran yang disusun oleh pihak lembaga. Indikator dari pengelolaan yang baik dalam pembelajaran membaca Al Quran dengan metode Tilawati yaitu meningkatnya kemampuan siswa dalam membaca Al Quran dengan indikator yang peneliti susun meliputi a) Peserta didik dapat membaca huruf hijaiyah secara baik dan benar, b). Peserta didik dapat mengenal harakat dalam membaca Al Quran, c) Peserta didik dapat membaca Al Quran dengan nada atau lagu *rost*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil oleh peneliti di atas, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya dalam mengelola pembelajaran membaca Al Quran agar sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan yang baik yaitu meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan hasil pembelajaran dan evaluasi, sehingga target dan tujuan dapat tercapai.
2. Bagi pengajar Al Quran baik di jenjang PAUD maupun di atasnya alangkah baiknya untuk menerapkan metode tilawati kepada siswa-siswanya dalam pembelajaran membaca Al Quran, dalam metode Tilawati tersusun bagaimana pengelolaan kelas yang baik.
3. Bagi masyarakat, terutama orang tua siswa hendaknya memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam memberikan motivasi terhadap anaknya dalam belajar membaca Al Quran